

PENGARUH PENDIDIKAN PERAWATAN DIRI PADA KELUARGA TERHADAP PERAWATAN DIRI KLIEN HIPERTENSI

Moh. Rozani¹, Titi Huriah²

¹Mahasiswa Magister Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Indonesia

²Dosen Magister Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Indonesia

E-mail: mohamadrozani99@gmail.com

Abstrak

Latar belakang: Perawatan diri klien hipertensi dapat ditingkatkan dengan berbagai cara termasuk intervensi pendidikan perawatan diri pada keluarga. Permintaan klien hipertensi perlu diperhatikan dalam meningkatkan perawatan. Kebiasaan klien dalam melakukan pengobatan menggunakan obat tradisional termasuk faktor dalam mengubah perilaku kesehatan klien hipertensi.

Tujuan: Menganalisis pengaruh pendidikan perawatan diri pada keluarga terhadap perawatan diri klien hipertensi dan penurunan tekanan darah.

Metode: Desain penelitian ini adalah Kuasi Eksperimen jenis *The Non Equivalent Control Group Design*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling* sehingga didapatkan sebanyak 155 sampel yang dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok intervensi (n=78) dan kontrol (n=77). Intervensi pendidikan perawatan diri kepada keluarga meliputi diet hipertensi, aktivitas fisik, manajemen stres, kepatuhan minum obat, dan terapi *Relaxation Liquid Spray*.

Hasil: Pendidikan perawatan diri pada keluarga yang meliputi diet hipertensi, aktivitas fisik, manajemen stres, dan kepatuhan minum obat. Penilaian tekanan darah sistolik 160.44 mmHg dan diastolik 98.06 mmHg saat pengukuran 1 bulan setelah intervensi dengan *p value* <0,05. Namun hasil pengukuran 3 bulan setelah intervensi, didapatkan pada masing-masing konten perawatan diri dengan *p value* >0,05. Nilai tekanan darah sistolik 165.08 mmHg dan diastolik 100.50 mmHg dengan *p value* >0,05.

Kesimpulan: Intervensi pendidikan perawatan diri pada keluarga dapat meningkatkan perawatan diri dan menurunkan tekanan darah klien hipertensi saat dilakukan pengukuran 1 bulan setelah intervensi. Saat pengukuran 3 bulan setelah intervensi didapatkan perawatan diri klien hipertensi menurun dan tekanan darah meningkat.

Kata Kunci: Hipertensi, Keluarga, Pendidikan, Perawatan Diri

Abstract

Background: *Self-care for clients of hypertension can be improved in various ways including self-care education interventions in families. The demand for hypertension clients needs to be considered in improving care. The habits of clients in taking medication using traditional medicines include factors in changing the health behavior of hypertensive clients.*

Objective: *To analyze the effect of self-care education on the family on hypertensive client self-care and decrease in blood pressure.*

Method: *The design of this study was the Quasi Experiment type of The Non Equivalent Control Group Design. The sampling technique used Purposive Sampling so that it obtained 155 samples divided into 2 groups, namely the intervention group (n = 78) and controls (n = 77). Interventions in self-care education to the family include a hypertensive diet, physical activity, stress management, medication adherence, and Liquid Spray Relaxation therapy.*

Results: *Self-care education in the family which included hypertension diet, physical activity, stress management, and medication adherence. Assessment of systolic blood pressure 160.44 mmHg and diastolic 98.06 mmHg when measuring 1 month after the intervention with p value <0.05. But the results of the measurement 3 months after the intervention were obtained for each self-care content with p value > 0.05. The value of systolic blood pressure is 165.08 mmHg and diastolic is 100.50 mmHg with p value > 0.05.*

Conclusions: *Interventions in family self-care education can improve self-care and reduce hypertension client blood pressure when taken 1 month after intervention. When measuring 3 months after the intervention, the hypertension client's self-care decreased and blood pressure increased.*

Keywords : *Education, Family, Hypertension, Self-care*